

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Kondisi Geografis & Demografis Kota Bandung

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung secara geografis terletak di antara 107° 36' Bujur Timur dan 6 55' Lintang Selatan. Lokasi Kota Bandung cukup strategis, dilihat dari segi perekonomian. Hal tersebut dikarenakan Kota Bandung terletak pada pertemuan poros jalan yaitu :

- a. Barat - Timur yang memudahkan hubungan dengan Ibukota Negara
- b. Utara - Selatan yang memudahkan lalu lintas ke daerah perkebunan (Subang dan Pangalengan).

Batas - batas wilayah dari Kota Bandung yaitu:

Sebelah Utara : Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Sebelah Barat : Jalan Terusan Pasteur, Kecamatan Cimahi Utara, Cimahi Selatan, dan Kota Cimahi.

Sebelah Timur: Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung

Sebelah Selatan : Kecamatan Dayeuh Kolot, Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

Kota Bandung memiliki luas wilayah sebesar 167,31 km kurang lebih sebesar 16.729,50 Ha. Menurut Perda Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2007 tentang Pemekaran dan Pembentukan Wilayah Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung terdiri dari 30 Kecamatan dan 151

Kelurahan. Adapun luas wilayah dan jumlah penduduk keseluruhan kecamatan yang terdapat pada Kota Bandung yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Seluruh Kecamatan di Kota Bandung

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Bandung Kulon	6,46	142.411
2	Babakan Ciparay	7,45	147.096
3	Bojongloa Kaler	3,03	120.405
4	Bojongloa Kidul	6,26	85.668
5	Astanaanyar	2,89	68.830
6	Regol	4,3	81.467
7	Lengkong	5,9	71.187
8	Bandung Kidul	6,06	58.957
9	Buah Batu	7,93	95.108
10	Rancasari	7,33	76.895
11	Gedebage	9,58	37.082
12	Cibiru	6,32	72.016
13	Panyileukan	5,1	40.428
14	Ujung Berung	6,4	76.902
15	Cinambo	3,68	25.231
16	Arcamanik	5,87	69.313
17	Antapani	3,79	74.461
18	Mandalajati	6,67	63.578
19	Kiaracondong	6,12	131.972
20	Batununggal	5,03	120.927
21	Sumur Bandung	3,4	36.579
22	Andir	3,71	97.553
23	Cicendo	6,86	99.752
24	Bandung Wetan	3,39	31.124
25	Cibeunying Kidul	5,25	107.806
26	Cibeunying Kaler	4,5	70.924
27	Coblong	7,35	131.530
28	Sukajadi	4,3	108.375
29	Sukasari	6,27	81.908
30	Cidadap	6,11	58.672
	Jumlah	167,31	2.483.977

Sumber: Badan Pusat Statistika Kota Bandung 2013

Berdasarkan tabel 3.1 Kecamatan terluas di Kota Bandung adalah Kecamatan Gedebage dengan luas wilayah 9,58 km² dan Kecamatan terkecil di Kota Bandung yaitu Kecamatan Astanaanyar dengan luas wilayah 2,89 km². Kecamatan Babakan Ciaparay menjadi Kecamatan yang jumlah penduduknya paling banyak di Kota Bandung dengan 147.096 jiwa, sedangkan Kecamatan Cinambo memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit di Kota Bandung dengan 25.231 jiwa.

3.2 Jumlah Lembaga Keuangan Syariah di Kota Bandung

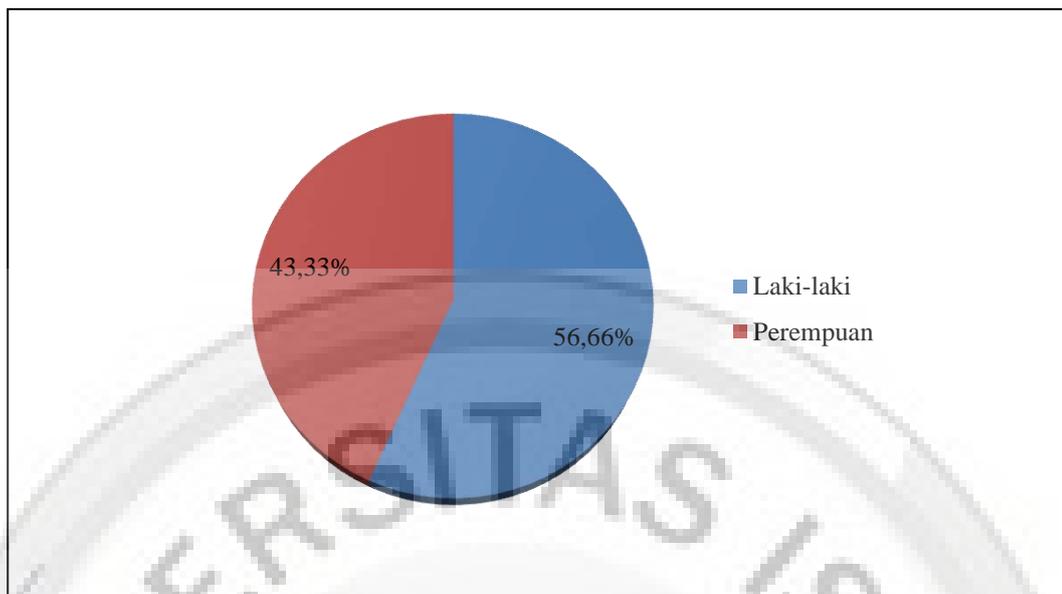
Lembaga keuangan Islam semakin dibutuhkan oleh masyarakat, terhitung jumlah bank syariah di Kota Bandung saat ini sebanyak 56 di tahun 2012, dan menurut Dinas Koperasi Kota Bandung per April 2012 jumlah BMT yang aktif saat ini berjumlah 1800 buah dan akan terus berkembang.

3.3 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bandung yang menjadi nasabah produk pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada lembaga keuangan syariah berdasarkan jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan rata-rata pendapatan perbulan. Karakteristik responden bisa dijelaskan pada Sub Bab 3.3.1 hingga 3.3.6.

3.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil survei terhadap 30 responden di Kota Bandung, maka diperoleh gambaran mengenai jenis kelamin dari responden. Gambar 3.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut.



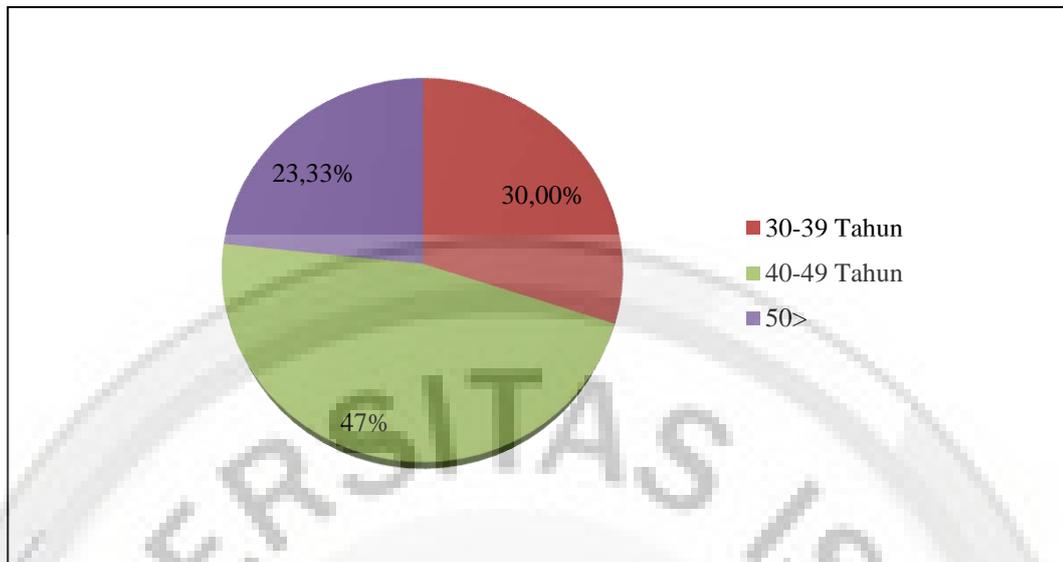
Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 3.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Pertama, klasifikasi responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu 56,66% (17 orang). Kedua responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 43,33% (13 orang). Data tersebut diatas menunjukkan bahwa responden yang lebih dominan adalah perempuan. Hal ini dikarenakan bahwa metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampling acak sehingga probabilitas atau kesempatan yang lebih besar bisa terjadi oleh responden baik itu laki-laki atau perempuan.

3.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil survei terhadap 30 responden di Kota Bandung, maka diperoleh gambaran mengenai usia dari responden. Gambar 3.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut.



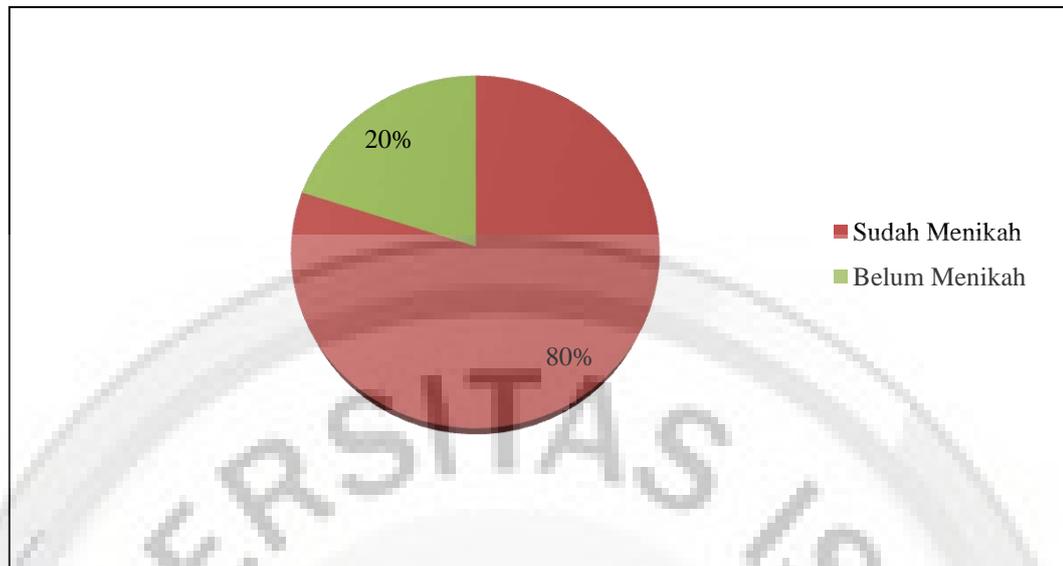
Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambar 3.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria usia. Pertama, karakteristik responden dengan usia 30-39 tahun yaitu 30% (9 responden). Kedua, responden 40-49 tahun yaitu 47% (14 responden). Dan yang ketiga karakteristik dengan usia 50> yaitu sebesar 23,33% (7 responden). karakteristik responden dengan rentang usia terbanyak yaitu berada pada usia 40-49 tahun.

3.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Berdasarkan hasil survei terhadap 30 responden di Kota Bandung, maka diperoleh gambaran mengenai status perkawinan dari responden. Gambar 3.3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Status Perkawinan sebagai berikut.



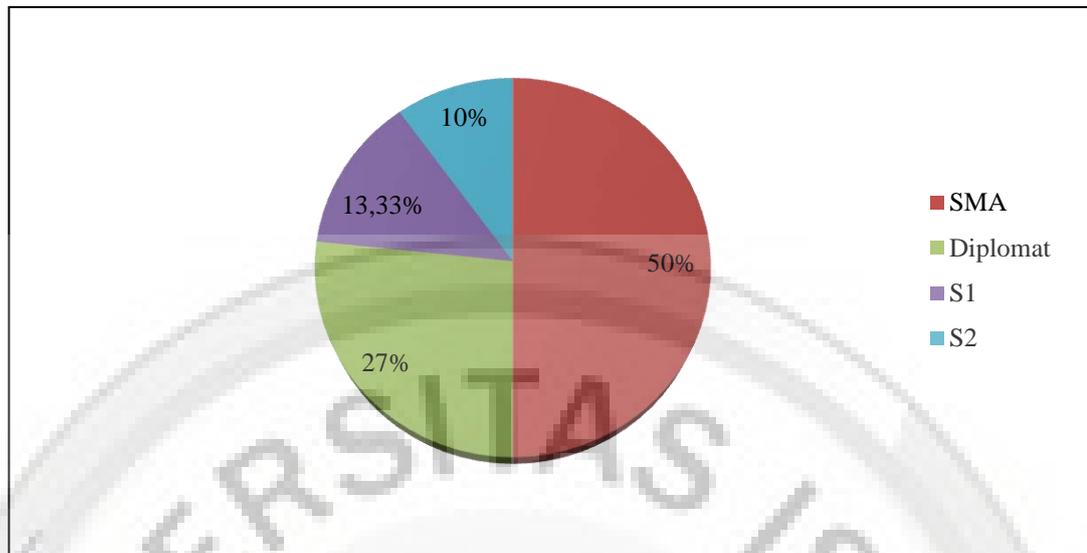
Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Gambar 3.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan status perkawinan. Pertama, klasifikasi responden yang sudah menikah yaitu 80% (24 Orang). Kedua, responden yang belum menikah yaitu 20% (8 orang).

3.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

Berdasarkan hasil survei terhadap 30 responden di Kota Bandung, maka diperoleh gambaran mengenai pendidikan terakhir dari responden. Gambar 3.4 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut.



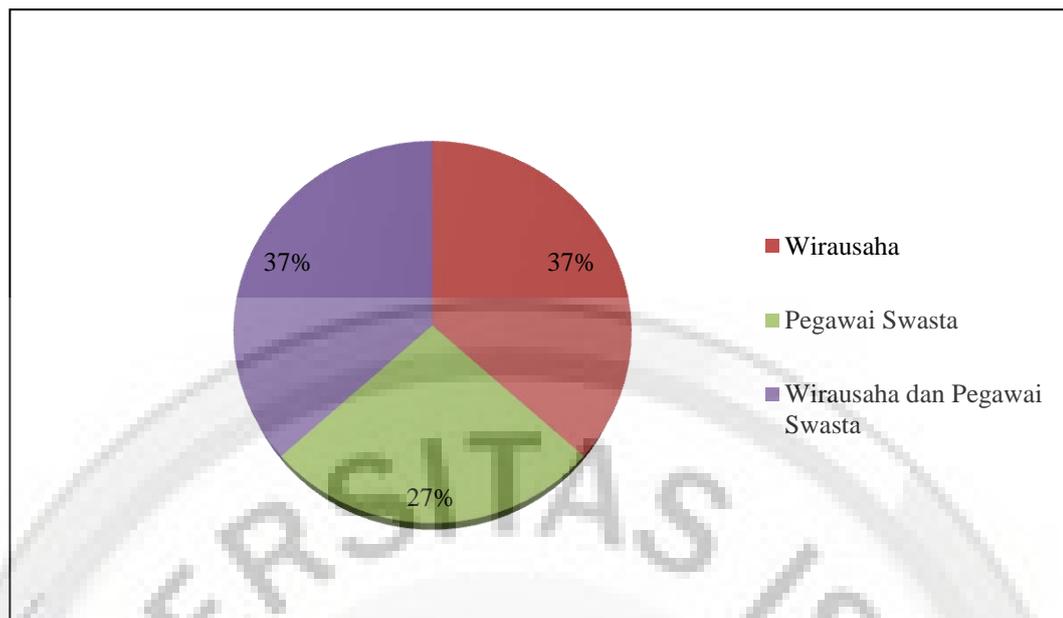
Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data dari lapangan menunjukkan bahwa berpendidikan terakhir SMA sebanyak 50% (15 orang), berpendidikan terakhir diplomat sebanyak 27% (8 orang), dan berpendidikan S1 dan S2 masing-masing sebanyak 13,33% (4 orang) dan 10% (3 orang).

3.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil survei terhadap 30 responden di Kota Bandung, maka diperoleh gambaran mengenai pekerjaan dari responden. Gambar 3.5 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut.



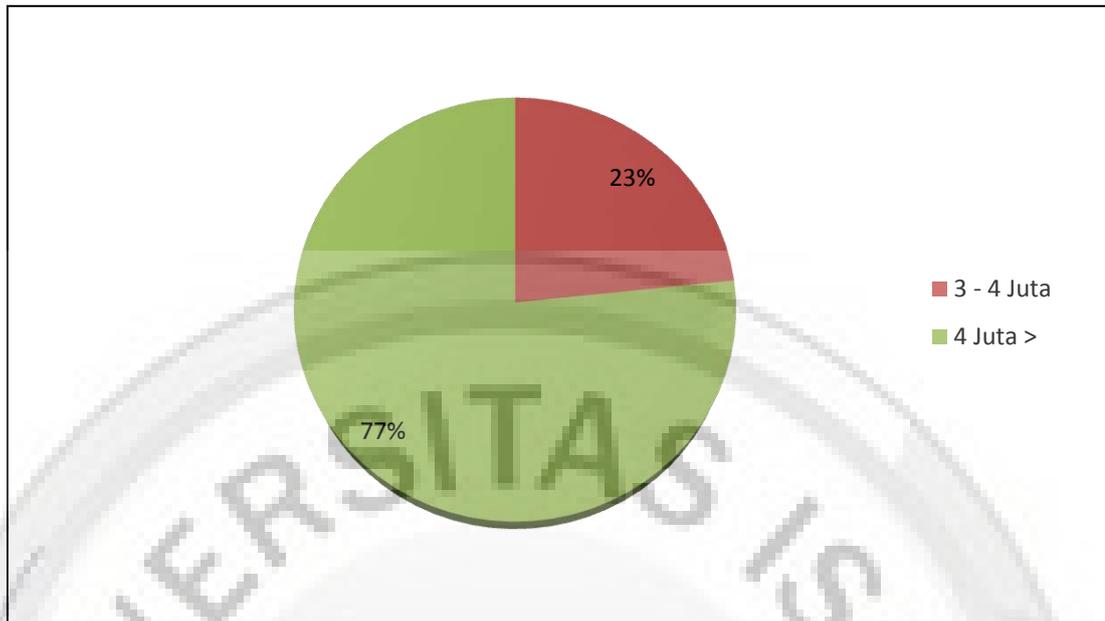
Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data dari lapangan menunjukkan bahwa yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 37% (11 orang), bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 27% (8 orang), dan wirausaha sekaligus pegawai swasta sebanyak 37% (11 orang).

3.3.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Berdasarkan hasil survei terhadap 30 responden di Kota Bandung, maka diperoleh gambaran mengenai jumlah pendapatan dari responden. Gambar 3.6 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan sebagai berikut.



Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 3.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Berdasarkan data dari lapangan menunjukkan bahwa yang berpendapatan 3–4 Juta sebanyak 23% (7 orang), dan yang berpendapatan lebih dari 4 Juta sebanyak 57% (23 orang).